

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan operasi perusahaan, suatu perusahaan membutuhkan sumber daya seperti manusia, mesin, budaya, struktur, nilai, dan aset-aset lainnya. Sumber daya tersebut harus dikelola dengan efektif dan efisien supaya tujuan perusahaan dapat tercapai, karena itu perusahaan perlu fungsi manajemen yang berperan untuk mengelola organisasi dengan efektif dan efisien. Menurut Amirullah (2015:10), manajemen dikelompokkan dalam 4 bidang, yaitu bidang pemasaran, bidang operasional, bidang keuangan, dan bidang sumber daya manusia.

Manusia atau karyawan merupakan aset yang sangat berharga bagi perusahaan, dalam menjalankan operasi perusahaan keefektifan dan efisiensi pencapaian tujuan suatu perusahaan tergantung pada sumber daya manusianya. Guna menghasilkan dan meningkatkan produk/jasa perusahaan yang berkualitas, serta tercapainya tujuan perusahaan dan memberikan persaingan yang ketat pada perusahaan lain, maka banyak hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas karyawan, salah satunya melalui manajemen sumber daya manusia.

Amirullah (2015:155) menyatakan bahwa, ada dua fungsi pokok manajemen sumber daya manusia, yaitu fungsi pengadaan tenaga kerja, dan fungsi pemeliharaan tenaga kerja. Disamping itu manajemen sumber daya manusia memiliki tanggung jawab secara lini, yaitu menempatkan orang yang

benar pada pekerjaan yang tepat, memperkenalkan pegawai baru dalam organisasi, melatih karyawan untuk jabatan bagi mereka yang masih baru, meningkatkan kinerja jabatan dari setiap orang, mengendalikan biaya tenaga kerja, menciptakan dan mempertahankan semangat kerja, serta melindungi kesehatan dan kondisi fisik pegawai (Amirullah, 2015:158). Dalam pendekatan melindungi kesehatan dan kondisi fisik pegawai, karyawan perlu didukung dengan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dari perusahaan yang berfungsi untuk meningkatkan kinerja karyawan dan memberikan perlindungan pada karyawan dalam menjalankan aktifitas operasional perusahaan. Pernyataan tersenut didukung oleh penelitian terdahulu dari Anjani, Utami dan Prasetya (2014); Fatoni, Mukzan dan Mayowan (2018) menyatakan bahwa kondisi pekerja yang maksimal akan mempengaruhi hasil kerjanya, terlebih perusahaan memberikan kenyamanan, jaminan keselamatan, dan fasilitas yang memadai dapat membuat pekerja dengan tenang mengerjakan tanggung jawabnya.

PT INKA (Persero) Madiun merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak pada bidang industri kereta api. Aktivitas bisnis PT INKA (Persero) Madiun yang ada kini berkembang mulai dari penghasil produk dasar menjadi penghasil produk dan jasa perkeretaapian serta transportasi yang bernilai tinggi. Dalam menghadapi tantangan dunia bisnis kedepan, PT INKA (Persero) Madiun tidak hanya bergelut dalam produk-produk perkeretaapian, namun menghasilkan produk lain yang lebih luas yang mampu memberikan kontribusi terhadap permintaan infrastruktur dan sarana

transportasi. Dalam kegiatan operasional yang begitu padat dengan target yang tinggi, karyawan PT INKA (Persero) Madiun dituntut untuk bekerja dengan tingkat konsentrasi yang tinggi, guna memperkecil tingkat kesalahan dalam bekerja, selain itu karyawan juga banyak bersinggungan dengan peralatan ataupun perlengkapan yang memiliki potensi dan faktor bahaya yang cukup tinggi. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 86 ayat 1, tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, menyatakan bahwa setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas, (a) keselamatan dan kesehatan kerja; (b) moral dan kesusilaan; dan (c) perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama. Hal yang menarik untuk mengetahui dampak pelaksanaan sistem keselamatan kerja dan kesehatan kerja di PT INKA (Persero) Madiun terhadap kinerja karyawan bagian fabrikasi, karena pekerjaan karyawan pada bagian fabrikasi berhubungan langsung dengan mesin dan alat berat yang menunjang produksi, sehingga memiliki resiko bahaya kecelakaan kerja yang tinggi.

Keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Menurut Husni (2005:136), keselamatan kerja berhubungan dengan kecelakaan kerja yaitu kecelakaan yang terjadi di tempat kerja atau dikenal dengan istilah kecelakaan industri. Kecelakaan industri ini secara umum dapat diartikan sebagai suatu kejadian yang tidak diduga dan tidak dikehendaki yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktivitas. Sedangkan

program kesehatan kerja juga menjadi satu hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh pihak perusahaan. Program kesehatan kerja yang baik dilakukan dengan melakukan hal-hal pencegahan terhadap timbulnya penyakit dan penanggulangan terhadap penyakit yang disebabkan karena proses kerja. Mathis dan Jackson (2002:245) berpendapat, kesehatan kerja merujuk pada kondisi fisik, mental, dan stabilitas emosi secara umum dengan tujuan memelihara kesejahteraan individu secara menyeluruh. Seseorang yang sehat adalah yang bebas dari penyakit, cedera serta masalah dan emosi yang bisa mengganggu aktivitas manusia normal pada umumnya.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan beberapa unsur yang penting dalam perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan serta mampu memberikan perlindungan pada karyawan agar terhindar dari kecelakaan kerja dan lingkungan yang kurang sehat, yang mampu merugikan perusahaan dan karyawan. Pernyataan tersebut didukung dengan pernyataan Mangkunegara (2010:162) yang menyatakan bahwa selain bertujuan menghindari kecelakaan kerja dalam proses produksi perusahaan, program keselamatan juga meningkatkan kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja karyawan. Ditambah pernyataan dari Siagian (2002:263) bahwa, pentingnya pemeliharaan kesehatan dan kebugaran para anggota organisasi sudah diakui secara luas dikalangan manajer karena karyawan yang sehat dan bugar, dalam arti fisik maupun dalam arti mental psikologi, akan mampu menampilkan kinerja yang prima, produktifitas yang tinggi dan tingkat kemalasan yang rendah. Dengan kata lain keselamatan dan kesehatan

karyawan sangat menentukan kemajuan perusahaan, karena kondisi pekerja yang baik atau maksimal akan mempengaruhi hasil kerjanya. Hal tersebut memperkuat pernyataan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja dapat mempengaruhi hasil kinerja karyawan.

Didukung oleh penelitian terdahulu dari Fatoni, Mukzan dan Mayowan (2018); Marom dan Sunuharyo (2018); Firmanzah, Hamid, dan Djudi (2017); Anjani, Utami dan Prasetya (2014) yang menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh yang signifikan kepada kinerja karyawan, baik secara simultan maupun parsial. Berdasarkan latar belakang tersebut judul penelitian ini adalah : **PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DIVISI FABRIKASI PT INKA (PERSERO) MADIUN.**

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah diperlukan untuk mempermudah menginterpretasikan data dan fakta yang diperlukan dalam suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah diuraikan sebagai berikut :

1. Apakah keselamatan kerja berpengaruh secara signifikan positif terhadap kinerja karyawan divisi favrikasi PT INKA (Persero) Madiun?
2. Apakah kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan positif terhadap kinerja karyawan divisi favrikasi PT INKA (Persero) Madiun?

3. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan divisi favrikasi PT INKA (Persero) Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji signifikansi pengaruh positif keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan divisi favrikasi PT INKA (Persero) Madiun.
2. Menguji signifikansi pengaruh positif kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan divisi favrikasi PT INKA (Persero) Madiun.
3. Menguji signifikansi pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan divisi favrikasi PT INKA (Persero) Madiun.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomu dan Bisnis, serta dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh berupa teori yang penulis peroleh dari kegiatan perkuliahan dan memperdalam wawasan.

2. PT INKA (Persero) Madiun

Sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan PT INKA (Persero) Madiun dalam mengambil keputusan serta dalam menerapkan

dan melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja yang lebih baik, lebih tepat dan efektif.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Sistematika penulisan laporan skripsi yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi teori-teori yang meliputi tentang manajemen sumber daya manusia, keselamatan kerja, kesehatan kerja, kinerja karyawan, pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan, pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan, pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran teoritis.

BAB III : METODA PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, data dan prosedur pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum penelitian, data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari bab IV (Analisis Data dan Pembahasan), serta saran-saran yang dapat diperhatikan atau dipertimbangkan oleh perusahaan maupun penelitian yang akan datang.